



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons 4.0 International License-(CC-BY)

DOI : [http://dx.doi.org/ 10.32923/aq.v5i2.4798](http://dx.doi.org/10.32923/aq.v5i2.4798)

Pengabdian Mahasiswa KKN melalui Program Bimbingan Belajar Siswa TK-SD Desa Puput

Ervina Putri Winda Ari Khasana

Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka
ariwinda60@gmail.com

Finki Veleza

Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka
finkiveleza@gmail.com

Della Pebrianti

Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka
dellapebriant@gmail.com

Submission:
2024-08-02

Revised:
2025-03-09

Published:
2025-06-30

Abstract

This community service aims to increase the learning interest of kindergarten and elementary school students in Puput Village through a tutoring program. The problem faced is the low motivation and learning interest of students. The community service method used is descriptive qualitative research with observation and documentation study. The observation results show that a tutoring program is needed to increase students' learning interest. Therefore, KKN IAIN SAS Bangka Belitung students implemented a free tutoring program using the BCM (Learning, Storytelling, Singing) method. As a result, the tutoring program successfully increased students' learning interest. This can be seen from the monitoring and evaluation results which show that students can maintain a good understanding of the material. In conclusion, the tutoring program is able to be a solution to increase the learning interest of kindergarten and elementary school students in Puput village.

Keywords: Student community service, tutoring, learning interest.

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa TK-SD di desa Puput melalui program bimbingan belajar. Masalah yang dihadapi adalah rendahnya motivasi dan minat belajar siswa. Metode pengabdian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan observasi dan studi dokumentasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa diperlukan program bimbingan belajar untuk meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, mahasiswa KKN IAIN SAS Bangka Belitung melaksanakan program bimbingan belajar gratis menggunakan metode BCM (Belajar, Cerita, Menyanyi). Hasilnya, program bimbingan belajar berhasil meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil monitoring dan evaluasi yang menunjukkan siswa dapat mempertahankan pemahaman materi dengan baik. Kesimpulannya, program bimbingan belajar mampu menjadi solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa TK- SD di Desa Puput.

Kata Kunci: Pengabdian Mahasiswa, Bimbingan Belajar, Minat Belajar.

Latar Belakang

Dunia pendidikan sebagai ruang peningkatan kapasitas anak bangsa. Hal tersebut dimulai dengan sebuah cara pandang bahwa pendidikan adalah bagian untuk mengembangkan potensi, daya pikir, daya nalar dan pengembangan kreativitas yang dimiliki. Secara luas dapat diartikan bahwa lembaga pendidikan sebagai wadah bagi generasi bangsa untuk menuntut ilmu. Sistem pendidikan di Indonesia terdapat belajar dan mengajar. Dalam menyusun pembelajaran diperlukan strategi yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Dengan strategi aktif ini diharapkan akan tumbuh, dan berkembang segala potensi yang mereka miliki sehingga pada akhirnya dapat mengoptimalkan hasil belajar mereka¹.

Mengingat belajar adalah proses bagi siswa dalam membangun gagasan atau pemahaman sendiri, maka kegiatan belajar mengajar hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan hal itu secara lancar dan termotivasi. Suasana belajar yang diciptakan guru harus melibatkan siswa secara aktif, misalnya mengamati, bertanya dan mempertanyakan, menjelaskan, dan sebagainya². Belajar aktif tidak dapat terjadi tanpa adanya partisipasi peserta didik. Terdapat berbagai cara untuk membuat proses pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dan mengasah ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses pembelajaran aktif dalam memperoleh informasi, keterampilan, dan sikap akan terjadi melalui suatu proses pencarian dari diri siswa³.

Jika proses belajar mengajar sudah aktif dan menyenangkan artinya pembelajaran sudah sesuai dengan karakteristik anak usia dini dan diharapkan dapat membangun minat belajar anak. Anak yang memiliki minat belajar biasanya akan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap suatu objek yang diminatinya. Oleh karenanya, minat belajar ini sangat besar pengaruhnya bagi anak usia dini, anak yang memiliki minat belajar akan memberikan perhatian lebih terhadap suatu ilmu yang dipelajarinya, sehingga ilmu tersebut bukan hanya berlalu begitu saja tetapi bermakna pada anak dan diharapkan dapat dihayati serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari⁴.

Kondisi yang terjadi saat ini di desa Puput yang memiliki penduduk terpadat di kecamatan Parit Tiga, namun wilayahnya yang kecil. Masyarakat tersebut menginginkan setiap anaknya menempuh pendidikan sekolah formal dapat lulus dengan nilai yang maksimal, agar dapat melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi. Orang tua melakukan berbagai cara agar anaknya dapat mencapai prestasi belajar yang baik. Jika dirasa tidak cukup maka orang tua akan meningkatkan

¹ Affa Azmi Rahman Nada, *Praktik Gerakan Sekolah Menyenangkan* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 327.

² Dygta Rahma Sari and Jarkawi, *Kreativitas Guru Dalam Pendidikan* (Kalimantan: Proceeding Islamic University of Kalimantan, 2022), 62.

³ Ulfah and Opan Arifudin, "Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Al-Amar (JAA)* 02, no. 01 (2021), 2.

⁴ Nurul Puji Astuti and Sri Watini, "Meningkatkan Minat Belajar Menggunakan Model Bermain Asyik Pada Anak Usia Dini," *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nasional* 08, no. 02 (2022), 2143

pemahaman belajar anaknya ke pendidikan non formal, yakni lembaga bimbingan belajar di luar jam sekolah.

Kegiatan bimbingan belajar merupakan pemberian bantuan bagi peserta didik oleh pembimbing yang memiliki keahlian di bidang pendampingan belajar. Hal tersebut berkaitan dengan tingkah laku siswa dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran. Saat membangun kemampuan intelektual peserta didik diperlukan usaha di bidang pendidikan, hal ini sekaligus dapat membangun kepribadian siswa siswi untuk maju kedepan menjadi lebih positif untuk menjalankan kehidupan kedepannya. Dalam memfasilitasi peserta didik memberikan pemahaman dan keterampilan dalam belajar diharapkan kegiatan bimbingan belajar hadir sebagai bentuk bantuan. Selain itu, bimbingan belajar juga mempengaruhi peningkatan minat belajar anak di desa Puput.

Lembaga bimbingan belajar di luar sekolah menjadi salah satu cara bagi para peserta didik untuk mendapatkan materi yang belum diajarkan di sekolah. Namun, sebagian anak merasa jenuh dan kehilangan minat belajar. Mereka menganggap belajar merupakan hal yang membosankan. Dengan adanya problematika tersebut maka kami para mahasiswa KKN IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung tahun 2024 kelompok 15 memiliki tujuan ingin membantu dalam mengoptimalkan belajar anak serta meningkatkan minat belajar anak. Berdasarkan observasi di lapangan problematika ditemukan sama dengan hal tersebut, kami menyelenggarakan bimbingan belajar gratis dengan teori BCM (Belajar, Cerita, Menyanyi) untuk anak di desa Puput. Dengan mengikut sertakan anak dalam kegiatan bimbingan belajar menggunakan teori BCM, merupakan langkah yang tepat dalam meningkatkan minat belajar anak.

Metode Pengabdian

Metode pengabdian yang digunakan berupa pendekatan kualitatif deskriptif. Metode deskriptif dalam penulisan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam terkait kegiatan atau fenomena yang diamati melalui penguraian keadaan suatu subjek atau objek secara terperinci dengan adanya pengumpulan, analisis, dan penyajian data yang diperoleh melalui penerapan metode deskriptif⁵. Dalam konteks pengabdian mahasiswa melalui program KKN secara umum, metode deskriptif berorientasi pada fokus pengabdian melalui penyelidikan dan penggambaran keadaan lingkungan masyarakat, terutama keadaan pendidikan anak-anak jenjang Sekolah Dasar.

Dengan metode ini, dapat dilakukan identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi siswa TK-SD dalam ruang lingkup Kegiatan Belajar Mengajar untuk dapat diberikan solusi melalui program Bimbingan Belajar, metode ini juga dapat memberikan pemahaman kepada penulis terkait kebutuhan dan karakteristik siswa TK-SD, serta mengidentifikasi kemampuan dan potensi siswa untuk dapat ditingkatkan sebagai

⁵usandi and Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 02, no. 01 (2021), 2.

bentuk akhir upaya penyelesaian permasalahan yang ada.

Pengumpulan data yaitu dengan observasi. Observasi berupa mengamati dan meneliti secara langsung terhadap objek di lapangan⁶, yakni membuka bimbingan belajar gratis oleh mahasiswa KKN di desa Puput. Lokasi kegiatan kami berada di perpustakaan desa Puput. Objek yang diambil dalam penelitian ini berada di desa Puput yaitu anak-anak pada tingkatan TK dan SD. Permasalahan mengenai kurangnya minat belajar anak membutuhkan metode pelaksanaan yang tepat. Metode pelaksanaan program Bimbingan Belajar ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) yang jika disederhanakan terdiri dari beberapa tahapan, meliputi⁷:

a To Know

Pada tahapan ini, mahasiswa berusaha membaca situasi dilingkungan masyarakat terkait kondisi pendidikan anak-anak pada jenjang TK-SD di desa Puput. Mahasiswa KKN mencoba membangun *chemistry* dengan masyarakat, agar diperoleh rasa saling percaya dan tercapainya komunikasi yang baik antara mahasiswa dengan masyarakat desa Puput.

b To understand

Dalam upaya memahami berbagai masalah dan persoalan yang dapat menjadi hambatan utama dalam proses pendidikan kalangan siswa TK-SD desa Puput, mahasiswa melakukan diskusi dengan masyarakat (tokoh masyarakat) dan mengamati secara langsung pola interaksi anak-anak terutama dalam bergaul sesama teman sebaya. Melalui kedua cara tersebut, dapat diketahui bahwa rendahnya motivasi belajar dan minat belajar siswa menjadi salah satu titik fokus masalah yang ada dan harus diselesaikan.

c To Plan

Setelah merumuskan permasalahan dan mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi masalah tersebut, langkah selanjutnya adalah upaya perencanaan sebagai alternatif melalui persiapan program kerja untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi, yaitu dengan pengadaan program Bimbingan Belajar Siswa TK-SD di desa Puput.

d To Act

Tahap “to act” berkenaan dengan segala pelaksanaan seluruh rencana melalui program bimbingan belajar yang dilaksanakan di perpustakaan umum desa puput dengan waktu yang مخصوص pada luar jam sekolah.

e To reflect

Pada tahap akhir, setelah perencanaan dan segala pelaksanaan seluruh kegiatan dalam program bimbingan belajar, dilakukan refleksi untuk mengidentifikasi apakah terdapat pelajaran dan manfaat yang dapat diambil dari program kerja yang telah dilaksanakan tersebut dan mengetahui seberapa besar pengaruhnya bagi masyarakat

⁶ Leni Anggraeni, *Metode Pendidikan* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2023), 95.

⁷ Aswadi Lubis, *Kehidupan Moderasi Beragama Tinjauan Potensi Adat dan Budaya* (Jawa Barat: Penerbit Bypass, 2022), 14.

desa Puput.

Hasil dan Pembahasan

Bimbingan belajar yang dilaksanakan sebagai bentuk implementasi program Kuliah Kerja Nyata mahasiswa IAIN SAS Babel ini mulai berjalan terhitung dari tanggal 24 Juni 2024 setiap 3 kali pertemuan dalam seminggu, yakni pada hari senin, selasa, dan rabu pada pukul 15.00 – 16.00 WIB yang melibatkan seluruh siswa TK-SD di desa Puput, Bangka Barat. Tujuan diberlakukannya program kerja bimbingan belajar siswa TK-SD di desa Puput untuk meningkatkan motivasi belajar dan minat belajar, terutama di kelurahan Bukit Lintang yang ramai anak-anak. Program bimbingan belajar ini diorientasikan pada penyelesaian terhadap hambatan dan tantangan rendahnya pemahaman dan pengetahuan siswa di berbagai mata pelajaran.

Ada beberapa tahapan yang terdapat dalam pelaksanaan program bimbingan belajar ini, yang meliputi:

1. Persiapan

Tahap persiapan diperuntukkan kepada mahasiswa KKN yang terlibat langsung dalam program Bimbingan Belajar. Pada tahap ini, untuk memperoleh kesepakatan bersama, antara mahasiswa yang berperan sebagai pengajar akan berdiskusi terkait materi atau bahan ajar, pelajar, serta jadwal kegiatan demi tercapainya keberhasilan program bimbingan belajar di desa Puput. Diskusi tersebut dilakukan untuk menghindari kesamaan materi yang akan diajarkan atau adanya pengulangan materi yang dapat membuat pelajar jengah, dan dengan dilakukannya persiapan sebelum dilaksanakannya bimbingan belajar ini dapat mengkoordinir tiap-tiap mahasiswa (sebagai pengajar) ke pelajar dengan jenjang kelas yang berbeda-beda dan kemudian diberikan materi yang sesuai dengan jenjangnya pula.

Pada tahap ini pula, divisi pendidikan membuat brosur dan mencetak brosur terkait pembukaan bimbingan belajar gratis dari mahasiswa KKN IAIN SAS Bangka Belitung. Setelah brosur tersebut dicetak, maka kami membagikan brosur tersebut kepada masyarakat desa Puput dan sebagian brosur di tempelkan di toko-toko agar menarik minat masyarakat.

Proses berjalannya tahap persiapan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.





Gambar 1. Penyebaran Brosur

2. Bimbingan belajar

Bimbingan belajar dilakukan menyesuaikan jadwal yang ada dan yang telah disepakati bersama. Semua mata pelajaran yang ada pada tiap jenjang SD (kelas I – VI) menjadi sasaran utama pada program bimbingan belajar ini. Dengan dikoordinir oleh divisi pendidikan yang terdiri dari lima anggota, seluruh mahasiswa KKN (26 mahasiswa/i) turut andil menjadi pengajar dalam kegiatan Bimbingan Belajar ini dengan sistem bergiliran.



Gambar 2. Proses Kegiatan Bimbingan Belajar dan BCM (Belajar, Cerita, Menyanyi)

Pada pendaftaran awal, terdapat 60 pendaftar yang pastinya membutuhkan sumber daya pengajar yang mumpuni pula. Setiap pertemuannya, terdapat 8 hingga 9 pengajar dari mahasiswa KKN secara bergilir ditambah 5 anggota divisi pendidikan sebagai pengajar tetap. Pada tahap bimbingan belajar kami menggunakan teori BCM yakni Belajar, Cerita, dan Menyanyi. Tentunya pada proses pembelajaran terdapat kejenuhan oleh siswa, maka dari itu kami menyelipkan cerita dan bernyanyi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Penggunaan materi yang di nyanyikan dengan nada dan irama akan membuat siswa dapat lebih cepat menghafal materi yang telah diajarkan oleh mahasiswa yang terjadwal. Program bimbingan belajar ini dilaksanakan di perpustakaan umum Desa Puput.

Berlangsungnya program Bimbingan Belajar hingga pertemuan terakhir, berjalan sebagaimana harapan. Walaupun terhitung hanya 12 kali pertemuan, siswa selalu memberikan kesan yang luar biasa. Setiap pertemuannya, siswa tetap antusias dan penuh semangat mengikuti bimbingan belajar yang membuat mahasiswa juga semangat dalam mengajar.

3. *Monev* (Monitoring dan Evaluasi)

Untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran yang ditentukan, mahasiswa sebagai pengajar akan melakukan monev di akhir pertemuan. Monev yang dilakukan dapat berbentuk penugasan, pengulangan materi oleh para siswa, hingga evaluasi berbentuk games yang menekankan prinsip “bermain sambil belajar”. Jika siswa dapat menyelesaikan tugas dari pengajarnya dan mampu menyampaikan hasil perolehannya berarti materi tersampaikan dengan baik, jika sebaliknya, maka dari pengajar juga akan melakukan evaluasi pada diri sendiri agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang ingin disampaikan.

Salah satu implementasi monev pada program Bimbingan Belajar secara keseluruhan dilakukan melalui Kegiatan Penutupan proker yang memuat sejumlah “evaluasi” di dalamnya. Proses berjalannya tahap monitoring dan evaluasi dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



*Gambar 3. Monitoring dan Evaluasi melalui
Penutupan Program Bimbingan Belajar*

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian (Kuliah Keja Nyata KKN) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung kelompok 15 di Desa Puput yang berlangsung selama 40 hari berjalan dengan lancar. Bimbingan Belajar Gratis menjadi program kerja unggulan dari Mahasiswa KKN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung kelompok 15 telah dilaksanakan dengan dukungan perangkat desa dan mendapatkan tanggapan yang positif dari masyarakat Desa Puput. Pembukaan Bimbingan Belajar menjadi solusi yang baik untuk meningkatkan minat belajar anak di dalam dunia Pendidikan dengan teori BCM. Tentunya setiap orang tua menginginkan hal terbaik untuk pendidikan anak menuju ke jenjang yang lebih tinggi. Anak yang memiliki minat belajar biasanya akan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap suatu objek yang diminatinya. Oleh karenanya, minat belajar ini sangat besar pengaruhnya bagi anak usia dini, anak yang memiliki minat belajar akan memberikan perhatian lebih terhadap suatu ilmu yang dipelajarinya. Melalui tahap Monitoring dan Evaluasi, bimbingan belajar yang kami laksanakan membuahkan hasil yang baik. Anak mampu mempertahankan pemahaman materinya dari awal sampai akhir kegiatan bimbingan belajar. Hal tersebut menandakan bahwa program kerja yang kami laksanakan dapat terselesaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, Leni. *Metode Pendidikan*. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2023.
- Astuti, Nurul Puji, and Sri Watini. "Meningkatkan Minat Belajar Menggunakan Model Bermain Asyik Pada Anak Usia Dini." *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nasional* 08, no. 02 (2022).
- Lubis, Aswadi. *Kehidupan Moderasi Beragama Tinjauan Potensi Adat Dan Budaya*. Jawa Barat: Penerbit Bypass, 2022.
- Nada, Affa Azmi Rahman. *Praktik Gerakan Sekolah Menyenangkan*. Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Rusandi, and Rusli. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 02, no. 01 (2021).
- Sari, Dygta Rahma, and Jarkawi. *Kreativitas Guru Dalam Pendidikan*. Kalimantan: Proceeding Islamic University of Kalimantan, 2022.
- Ulfah, and Opan Arifudin. "Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Al-Amar (JAA)* 02, no. 01 (2021).